

### 4.3 Pendekatan Konsep Perencanaan dan Perancangan Ruang Display

#### 4.3.1 Analisa Fungsi

Berdasarkan kebutuhan yang ada pada sebuah showroom mobil modifikasi yang mewadahi beberapa aktifitas mulai dari ruang pameran mobil, jual-beli aksesoris, dan penunjang maka aktifitas tersebut dapat dibagi menjadi 2 kriteria fungsi yaitu fungsi utama dan fungsi penunjang.

##### 1. Fungsi utama

Fungsi ini merupakan fungsi utama dari ruang display showroom mobil modifikasi yang terdiri dari fungsi pameran dan promosi.

###### a. Pameran

Ruang display showroom mobil modifikasi Toyota ini adalah sebagai ruang untuk memamerkan objek display berupa mobil-mobil modifikasi dan aksesoris modifikasi mobil Toyota kepada masyarakat umum.

###### b. Promosi

Fungsi promosi disini adalah memperkenalkan dan mempromosikan mobil modifikasi melalui tata display mobil modifikasi yang bertema sporty. Penambahan fungsi baru ini sekaligus juga dimaksudkan untuk menarik pengunjung, karena showroom yang dilengkapi dengan fungsi modifikasi ini masih belum terdapat pada showroom lain di kota Malang.

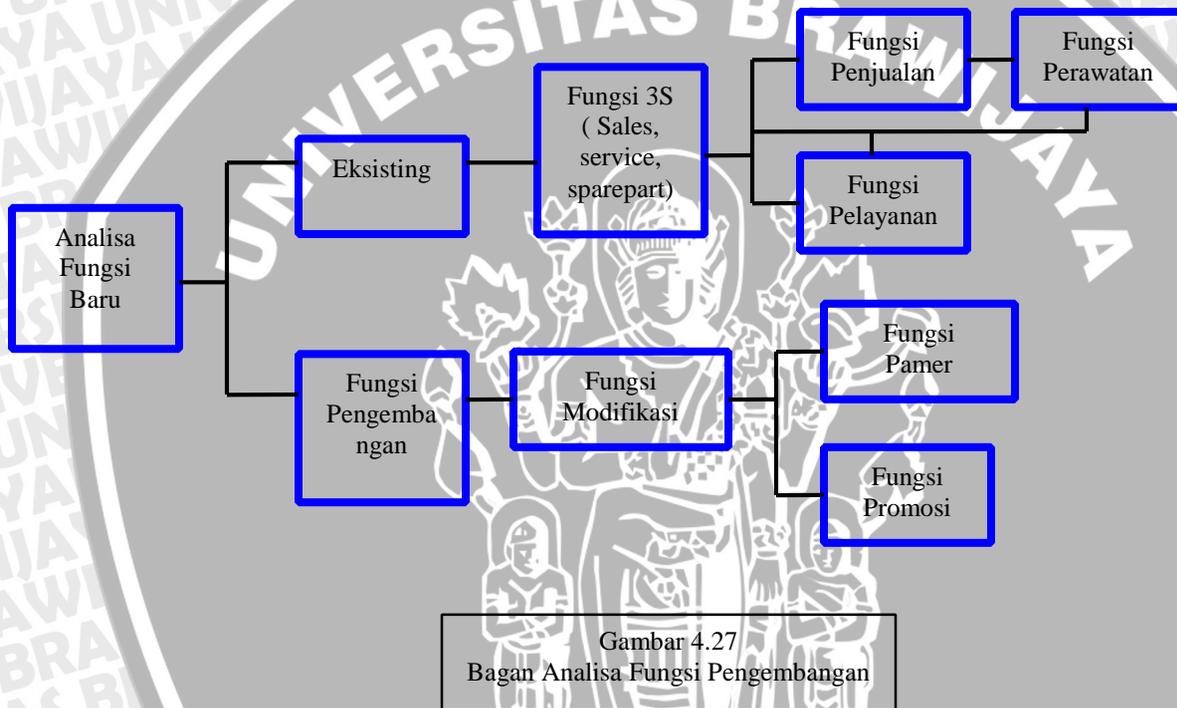
##### 2. Fungsi penunjang

Fungsi Penunjang dalam perancangan interior showroom mobil modifikasi ini berkaitan dengan fasilitas yang mendukung fungsi utama, yaitu berupa fasilitas pengelola dan pelayanan.

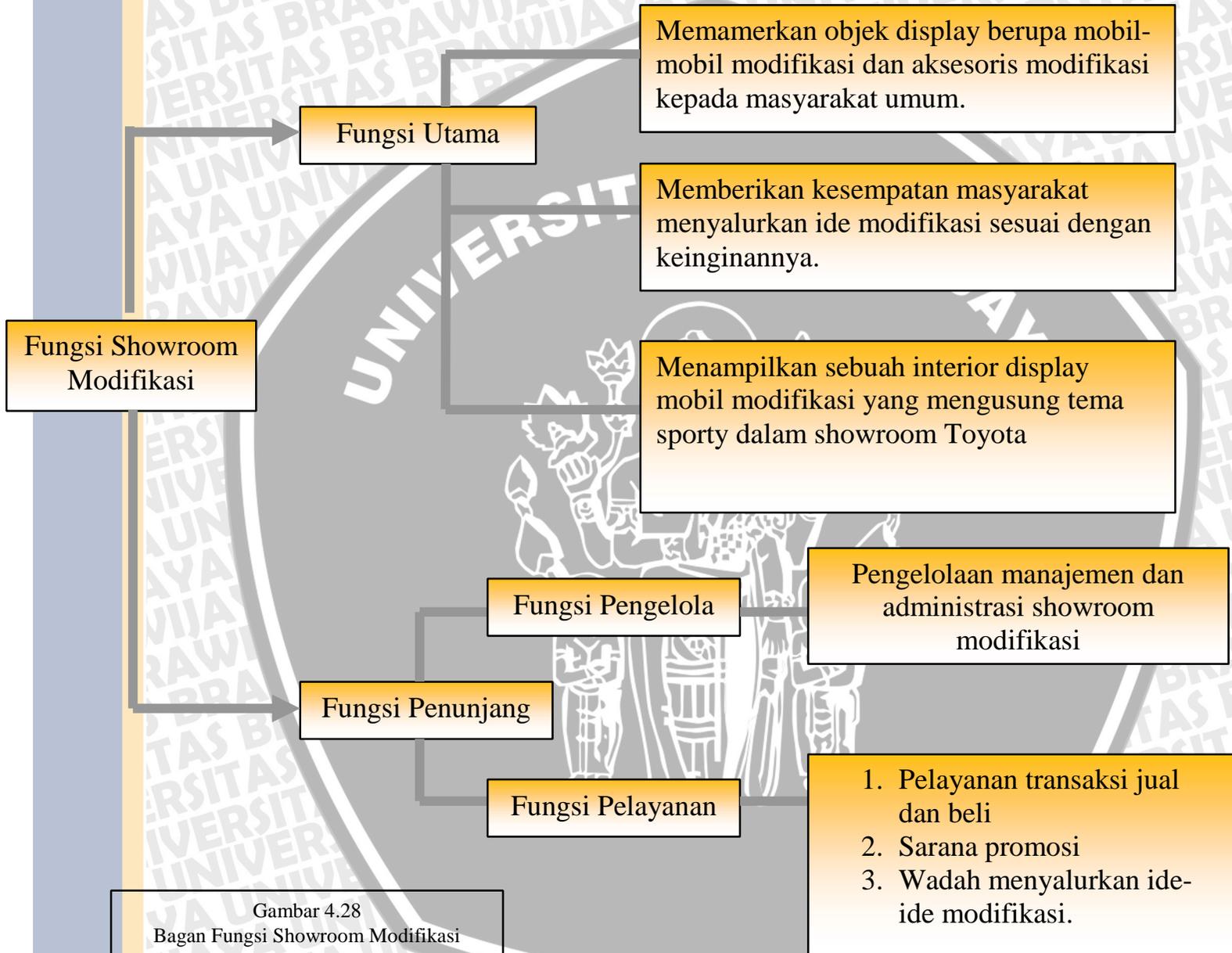
a. Fungsi pengelola berkaitan dengan manajemen dan administrasi pengelolaan showroom mobil modifikasi.

b. Fungsi pelayanan berkaitan dengan transaksi jual-beli objek pameran dan pelayanan teknis.

Didalam menghadirkan fungsi baru dalam showroom Toyota AUTO 2000 Sukun ini, tentunya terdapat penambahan fungsi yang lebih besar dari fungsi yang ada pada eksistingnya saat ini. Untuk fungsi pengembangan baru yaitu fungsi modifikasi dalam showroom Toyota ini berarti melengkapi fungsi eksisting yang sudah ada diantaranya adalah fungsi Toyota yang dikenal dengan 3S yaitu sales, service dan spare part atau penjualan mobil Toyota, perawatan dan penjualan sparepart kendaraan. Dengan adanya penambahan fungsi baru ini, maka bagan fungsi baru dari Toyota AUTO 2000 Sukun ini adalah sebagai berikut:



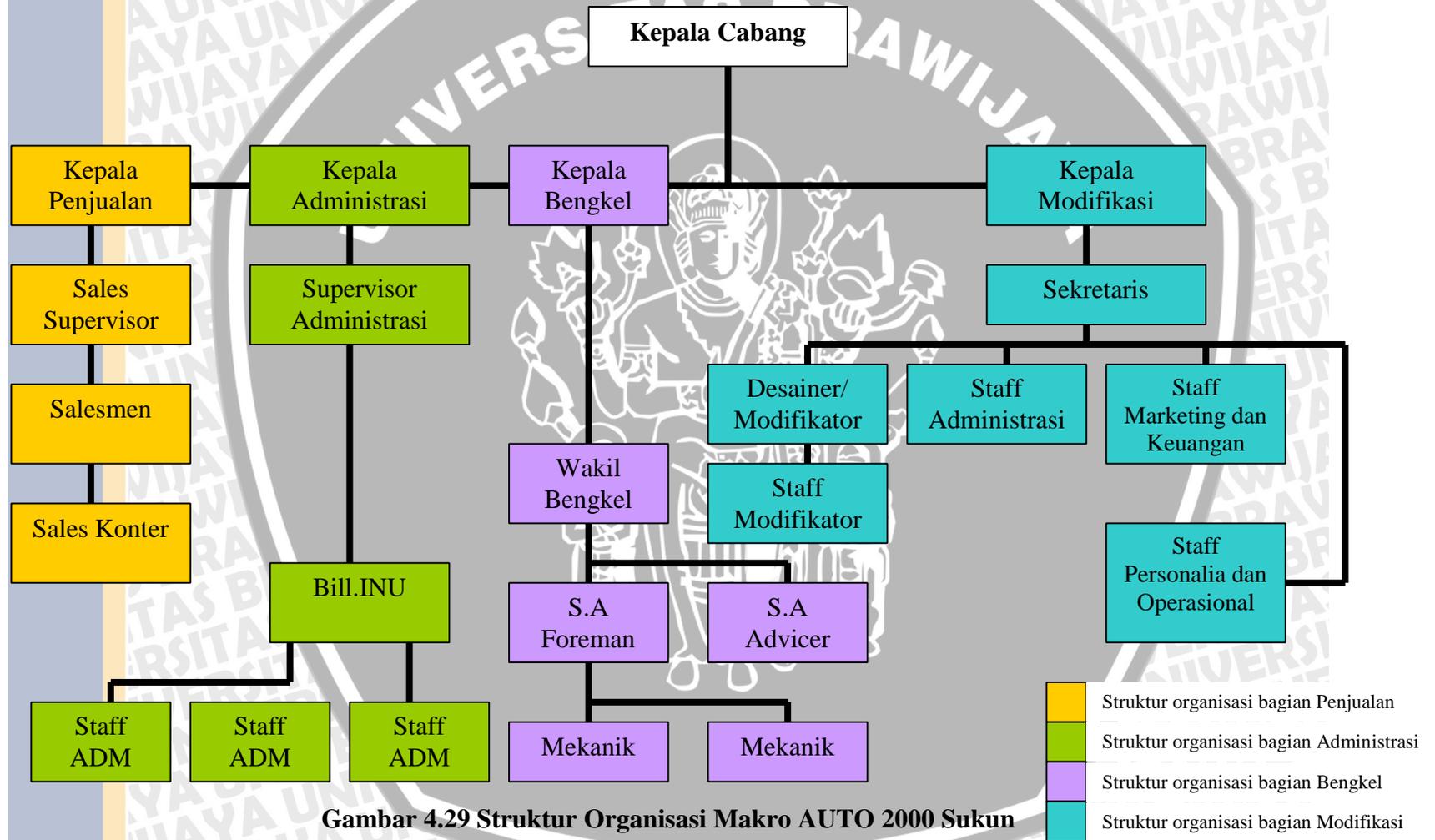
Gambar 4.27  
Bagan Analisa Fungsi Pengembangan



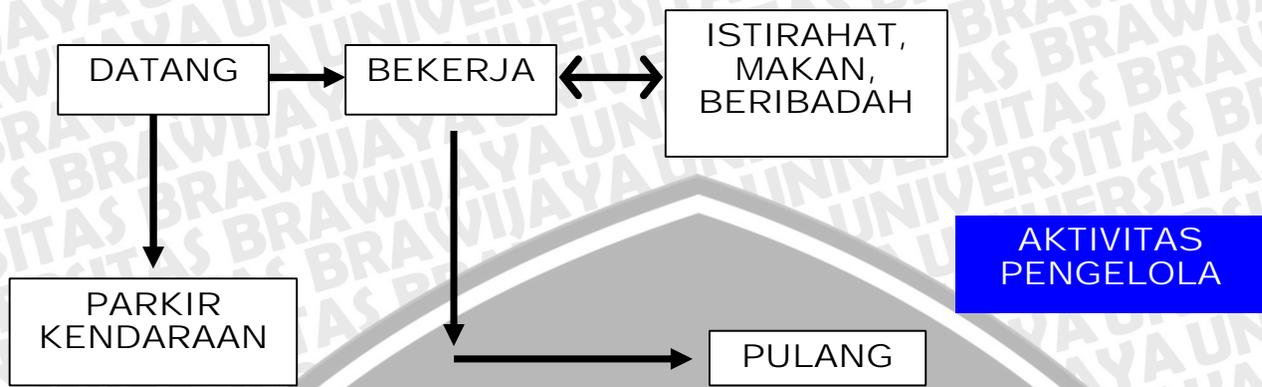
Gambar 4.28  
Bagan Fungsi Showroom Modifikasi

**4.3.2 Analisa Pelaku dan Aktivitas**

Sebelum menentukan kebutuhan jenis ruang, perlu diketahui pelaku aktivitas atau pengguna fungsi dalam showroom mobil modifikasi. Secara umum pelaku aktivitas showroom mobil modifikasi dibedakan menjadi 2 yaitu pengelola dan pengunjung. Untuk pengelola dari showroom modifikasi dapat dilihat dari struktur organisasi dalam showroom.



**Gambar 4.29 Struktur Organisasi Makro AUTO 2000 Sukun**



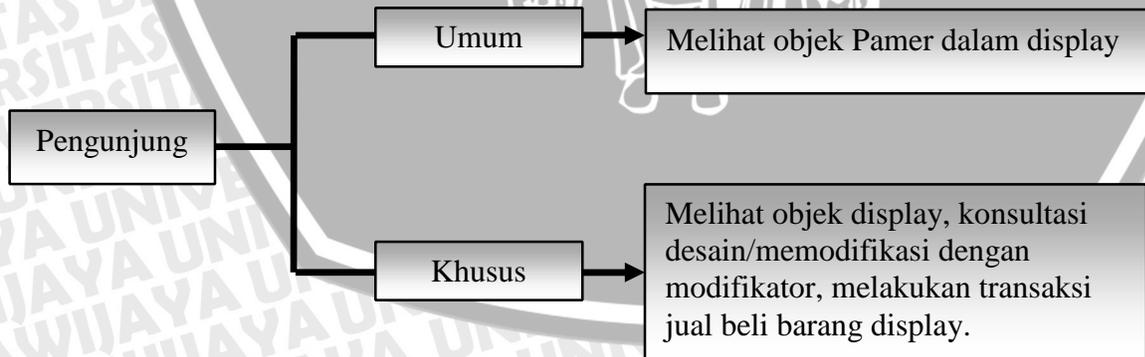
Gambar 4.30 Bagan aktivitas pengelola

Untuk pengunjung dalam showroom mobil modifikasi ini dibedakan menjadi 2 yaitu pengunjung umum dan pengunjung khusus. Kelompok pengunjung umum biasanya memiliki tujuan dan aktifitas sebagai berikut:

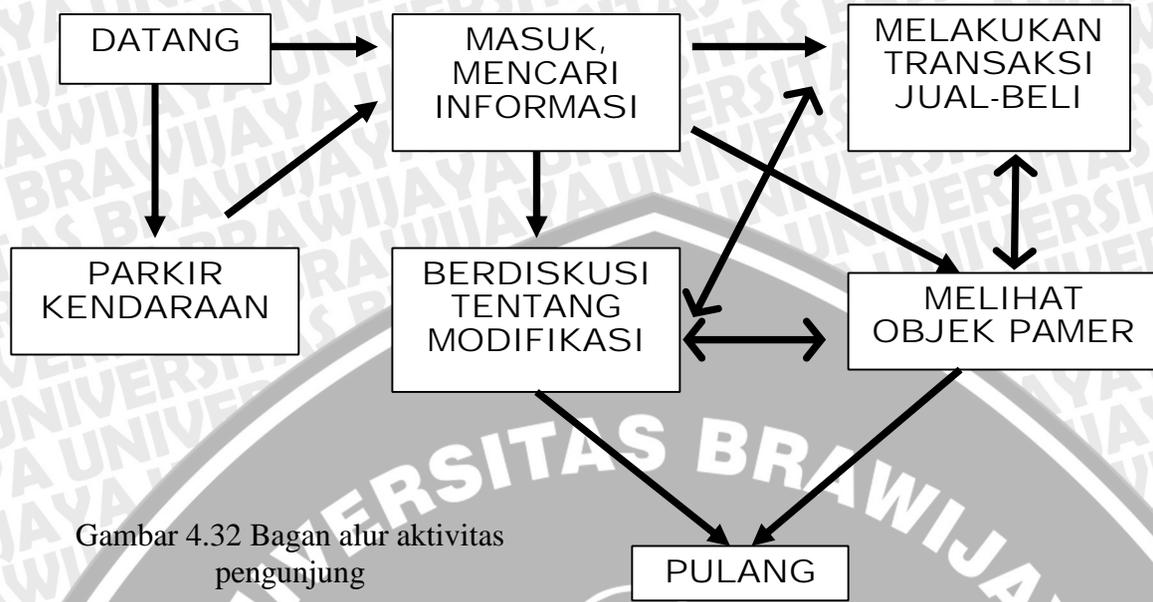
1. Melihat-lihat objek display yang berupa mobil dan aksesoris
2. Membeli aksesoris modifikasi

Untuk kelompok pengunjung khusus yang merupakan para penggemar modifikasi mobil memiliki tujuan dan aktifitas sebagai berikut:

1. Melihat objek display yaitu mobil dan aksesoris modifikasi
2. Konsultasi desain modifikasi mobil sesuai dengan ide yang dipunyai
3. Membeli aksesoris modifikasi



Gambar 4.31 Bagan aktivitas pengunjung



Gambar 4.32 Bagan alur aktivitas pengunjung

Berdasarkan analisa fungsi serta analisa pelaku dan aktivitas sebelumnya, maka untuk rincian kebutuhan ruang dan kebutuhan perabot, pada showroom mobil modifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.6**  
**Analisa Pelaku, Aktivitas, Kebutuhan Ruang, dan Kebutuhan Perabot**

NO.	PELAKU	AKTIVITAS	KEB.RUANG	KEB.PERABOT
1.	<b>Kepala Modifikasi</b>	Datang, Melihat laporan Meeting dengan kepala bagian, Mengawasi kegiatan area display, lobby, serta kantor Menerima tamu Isoma ( Istirahat, sholat, makan) Kegiatan urinoir Pulang	Ruang Kepala Modifikasi, Ruang Meeting, Area Penerima, Area Display, Toilet	Meja+Kursi(1buah) Lemari/rak(1 buah) Komputer+TV (1 buah) Lemari es(1 buah) Meja+Kursi tamu

2.	<b>Sekretaris</b>	Datang, Melihat laporan, Menyerahkan Laporan kepada Kepala Modifikasi, Melakukan koordinasi dengan para staff Menerima tamu Isoma ( Istirahat, sholat, makan) Kegiatan urinoir Pulang	Ruang Kepala Modifikasi, Ruang Meeting, Toilet	Meja+Kursi(1 buah) Lemari/rak(1 buah ) Komputer (1 buah )
3.	<b>Staff Administrasi</b>	Datang, Membuat Laporan, Meeting dengan Kepala Modifikasi dan staff lainnya Isoma ( Istirahat, sholat, makan) Kegiatan urinoir Pulang	R. Bagian Administrasi, R.Kepala Modifikasi, R. Meeting, Toilet	Meja+Kursi(1 buah) Lemari/rak(1 buah) Komputer (1 buah ) Kursi tamu
4.	<b>Staff Marketing dan Keuangan</b>	Datang, Membuat Laporan, Meeting dengan Kepala Modifikasi dan staff bagian lainnya Isoma ( Istirahat, sholat, makan) Kegiatan urinoir Pulang	R. Marketing dan Keuangan, R.Kepala Modifikasi, R. Meeting Area Penerima, Toilet	Meja+Kursi(1 buah) Lemari/rak(1 buah) Komputer (1 buah) Kursi tamu

5.	<b>Staff Personalia dan Operasional</b>	Datang, Membuat Laporan, Meeting dengan Kepala Modifikasi dan bagian lainnya Isoma ( Istirahat, sholat, makan) Kegiatan urinoir Pulang	R. Personalia dan perasional, R. Kepala Modifikasi R.Meeting Area Penerima Toilet	Meja+Kursi(1 buah) Lemari/rak(1 buah) Komputer (1 buah) Kursi tamu
6.	<b>Desainer/ Modifikator</b>	Datang, Mengawasi kegiatan dan memberi pengarahan, Membuat Laporan, Mengkoordinasi staff modifikasi dan desainer dalam melakukan tugasnya, Meeting dengan Kepala Modifikasi dan bagian lainnya Kegiatan urinoir Pulang	R.Desainer/ Modifikator, R. Kepala Modifikasi R.Meeting, Area Display Toilet	Meja+Kursi(1 buah) Lemari/rak(1 buah) Komputer (1 buah) Aksesoris Tambahan
7.	<b>Staff Desainer/ Modifikator</b>	Datang, Membuat Laporan, Mengkonsep dan mendesain mobil display, Membantu proses desain dari mobil klien Menyerahkan Laporan Kegiatan urinoir Pulang	R. Desainer/ Modifikator, Area display Mobil dan Aksesoris Toilet	Meja+Kursi(1 buah) Lemari/rak(1 buah) Komputer (2 buah) Kursi tamu (2 buah) Aksesoris Tambahan ( rak display aksesoris velg).
8.	<b>Pengunjung</b>	Datang, Melihat objek pameran, Berdisukusi/berkonsultasi Bertransaksi, Membeli, Istirahat, Kegiatan urinoir Pulang	Area Penerima, Area Display Mobil dan Aksesoris, R.Desainer, Sitting Area, Toilet	Meja dan Kursi pada area penerima, r.desainer dan sitting area.

Berdasarkan tabel analisa pelaku, aktivitas dan kebutuhan ruang tersebut dapat disimpulkan jenis kebutuhan ruang yang diperlukan pada area display/pamer adalah sebagai berikut:

1. Area Penerima

Merupakan tempat yang memiliki beberapa fungsi diantaranya adalah sebagai area transaksi, kasir, dan juga sebagai bagian informasi bagi para pengunjung yang datang.

2. R.Desainer

Merupakan tempat yang dapat digunakan pengunjung untuk bertanya, berdiskusi, dan mendesain tentang ide-ide modifikasi mobil dari para pengunjung. Pada ruang ini terdapat fasilitas modeling desain modifikasi mobil melalui teknologi grafis komputer.

3. Sitting Area

Merupakan tempat yang berfungsi sebagai ruang tunggu bagi para pengunjung. Pada area ini disediakan fasilitas duduk sehingga pengunjung dapat duduk dengan santai.

4. Area Display Mobil

Merupakan tempat yang digunakan sebagai area pamer mobil-mobil yang sudah melalui proses modifikasi. Pada area ini dirancang menjadi titik berat ruangan karena objek pamer merupakan focus perhatian pada ruangan.

5. Area Display Aksesoris

Merupakan tempat yang berfungsi sebagai area pamer aksesoris-aksesoris modifikasi yang dapat digunakan pada mobil-mobil para pengunjung.

Dalam Perancangan Interior Display Showroom mobil modifikasi ini terjadi pengalihan fungsi pada lantai 1, yang semula merupakan area administrasi kemudian digunakan sebagai bagian dari ruang pamer/display mobil dan aksesoris modifikasi. Hal ini dikarenakan kebutuhan dari fungsi tersebut. Area administrasi kemudian dialihkan atau digeser pada area belakang. Untuk kebutuhan ruang diatas, ruang-ruang pengelola diletakkan pada lantai 2 yang fungsi awalnya merupakan fungsi kantor. Untuk lantai 1 sendiri digunakan sebagai area publik yaitu area pamer dan jual-beli.

### 4.3.3 Analisa Kebutuhan Ruang

#### 1. Analisa Besaran Ruang

Dalam menentukan kebutuhan besaran tiap ruang maka langkah awal yang diperlukan adalah mengetahui jumlah pengguna ruang dan standart aktivitas yang diwadahi di dalamnya serta dimensi kebutuhan perabot. Pada fungsi Interior display juga harus diperhatikan tata display objek pamernya yang berupa mobil dan aksesorisnya.

##### a. Pendekatan jumlah pengunjung

Pendekatan jumlah pengunjung showroom mobil modifikasi dibedakan melalui pendekatan jumlah pengunjung (umum dan khusus) serta pendekatan jumlah pengelola. Pendekatan jumlah pengunjung ruang ini dapat diasumsikan dengan acuan kapasitas ruang-ruang pada showroom modifikasi ini. Luas eksisting ruangan adalah 540 m<sup>2</sup>. Asumsi sirkulasi ruang adalah 40% untuk membuat pengunjung dapat menikmati objek pameran. Neufert Architect Data menyebutkan zona personal nyaman tiap individu adalah sebesar 0.88 m<sup>2</sup> untuk orang dewasa. Pada showroom modifikasi ini perhitungan jumlah pengunjung diambil dari area pameran mobil yang memiliki besaran dan luasan ruangan paling besar. Untuk data besaran setiap mobil adalah 48 m<sup>2</sup>. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada bagian display showroom AUTO 2000 Sukun Malang maka jumlah pengunjung yang berada pada bagian ini sebanyak 5 orang perharinya. Dengan pendekatan tersebut maka diasumsikan kapasitas ruang showroom modifikasi ini dapat diketahui melalui perhitungan berikut ini.

$$\begin{aligned} \text{Area Showroom} &= \frac{(40\% \times (540\text{m}^2 - (5 \times 0.88 \text{ m}^2))) - \text{luasan mobil}}{0.88 \text{ m}^2} = \text{kapasitas ruang} \\ &= \frac{(40\% \times (540 - 4.4) - (4 \times 48 \text{ m}^2))}{0.88 \text{ m}^2} = \frac{(40\% \times (535.6) - (4 \times 48 \text{ m}^2))}{0.88 \text{ m}^2} \\ &= \frac{214,24 - 192}{0.88 \text{ m}^2} = \frac{22,24}{0.88 \text{ m}^2} = 25,2 \text{ dibulatkan menjadi } 25 \text{ orang pengunjung.} \end{aligned}$$

##### b. Pendekatan jumlah pengelola

Pendekatan jumlah pengelola diasumsikan berdasarkan struktur organisasi pengelola.

**Tabel 4.7**  
**Pendekatan Jumlah Pengelola**

BAGIAN	KEDUDUKAN	JUMLAH
Pimpinan	Kepala Modifikasi	1
	Sekretaris	1
Administrasi	Staff Administrasi	1
Marketing dan Keuangan	Staff Marketing	1
	Staff Keuangan	1
Personalia dan Operasional	Staff Personalia	3
Desain/Modifikator	Desainer/Modifikator	1
	Staff Desainer/modifikator	3
<b>TOTAL</b>		<b>12</b>

Jumlah pengelola dengan asumsi sebanyak 12 orang digunakan untuk menentukan kapasitas ruang-ruang pengelola.

Dari pendekatan jumlah pengunjung serta pendekatan jumlah pengelola maka dapat dirinci kapasitas ruang-ruang yang dibutuhkan dalam showroom mobil modifikasi yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Kapasitas Tiap Jenis Ruang**

NO	JENIS RUANG	PENGGUNA RUANG	KAPASITAS
1.	Bagian Penerima	3 Orang staff Personalia 25 Orang Pengunjung	28 Orang
2.	Area Transaksi	1 Orang staff Marketing 2 Orang Pengunjung	3 Orang
3.	Konter Penjualan dan Kasir	1 Orang staff Keuangan 2 Orang Pengunjung	3 Orang
4.	Sitting Area	20 Orang Pengunjung	20 Orang
5.	Area Display Mobil	1 Orang Staff Desainer 25 Pengunjung	26 Orang
6.	Area Display Aksesoris	1 Orang Staff Desainer 25 Pengunjung	26 Orang
7.	Ruang Desainer/Modifikator	1 Desainer/Modifikator 2 Staff 2 orang pengunjung khusus	5 Orang

Untuk pendekatan besaran dimensi perabot dilakukan dengan mengacu pada standar dimensi manusia dan perabot yang ada. sehingga untuk besaran tiap ruang dapat diperinci sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Analisa Besaran Ruang**

NO	JENIS RUANG	SUMBER	PENDEKATAN	JUMLAH RUANG	TOTAL BESARAN
1.	Bagian Penerima	NAD, asumsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 set meja receptionist untuk 4 orang petugas penerima tamu = <math>3.5 \times 1 = 3.5\text{m}^2</math></li> <li>• Meja Komputer (1buah) = <math>1 \times (0,6\text{m} \times 1,2\text{m}) = 0,72\text{ m}^2</math></li> <li>• Kursi (8buah)= <math>8 \times (0,6 \times 0,5) = 0,3\text{ m}^2</math></li> <li>• Asumsi banyak pengunjung tertinggi 25 orang = <math>25 (0,88) = 22\text{ m}^2</math></li> <li>• Sirkulasi <math>50\% \times 26,52 = 13,26\text{ m}^2</math></li> </ul>	1	39.78 m dibulatkan menjadi 40 m <sup>2</sup>
2.	Area Transaksi	NAD, asumsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat Meja Kerja ( 2buah) @ <math>0,6\text{ m} \times 1,5\text{m} = 2 \times (0,6 \times 1,5) = 2 \times 0,9 = 1,8\text{ m}^2</math></li> <li>• Kursi (4buah) @ <math>0,6\text{m} \times 0,5\text{m} = 4 \times 0,3\text{m} = 1,2\text{ m}^2</math></li> <li>• Kapasitas Pengguna 4 @ <math>0,88/\text{orang} = 4 \times 0,88 = 3,52\text{ m}^2</math></li> <li>• Sirkulasi <math>50\% \times 6,52 = 3,26\text{ m}^2</math></li> </ul>	1	9.78 dibulatkan menjadi 10 m <sup>2</sup>
3.	Kasir	NAD	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daya tampung 2 orang @ <math>4,46\text{ m}^2 = 8,92\text{ m}^2</math></li> </ul>	1	8,92 m <sup>2</sup> dibulatkan menjadi 9 m <sup>2</sup>
4.	Area Display Mobil	NAD	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 4 buah mobil modifikasi @ <math>48\text{ m}^2 = 4 \times 48\text{ m}^2 = 192\text{ m}^2</math></li> <li>• Kapasitas Pengunjung 25 @ <math>0,88/\text{orang} = 25 \times 0,88 = 22\text{ m}^2</math></li> <li>• Sirkulasi <math>70\% \times 214 = 149,8\text{ m}^2</math></li> </ul>	1	363.8 m <sup>2</sup> dibulatkan menjadi 363m <sup>2</sup>
5.	Area Display Aksesoris	NAD, asumsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Papan Display velg a <math>0,4 \times 3,5 = 1,4\text{ m}^2</math></li> <li>• Papan Display velg b <math>0,4 \times 2,2 = 0,88\text{ m}^2</math></li> <li>• Papan Display aksesoris modifikasi <math>0,4 \times 3 = 1,2\text{ m}^2</math></li> <li>• Kapasitas Pengunjung 25 @ <math>0,88/\text{orang} = 25 \times 0,88 = 22\text{ m}^2</math></li> <li>• Sirkulasi <math>70\% \times 25,48 = 17,8\text{ m}^2</math></li> </ul>	1	=43.31 dibulatkan menjadi 43m <sup>2</sup>
6.	Sitting Area	NAD, Asumsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat 5 meja</li> <li>• 1 set meja untuk 4 orang = <math>1,2 \times 1,2 = 1,44\text{m}^2</math></li> <li>• <math>5 \times 1,44 = 7,2\text{ m}^2</math></li> </ul>	1	= 46.2 Dibulatkan menjadi 46 m <sup>2</sup>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kursi (20buah) @ 0,6m x 0,5m = 20 x 0,3m = 6 m<sup>2</sup></li> <li>• Kapasitas Pengunjung 20 orang @ 0,88 = 17,6 m<sup>2</sup></li> <li>• Sirkulasi 50% x 30.8= 15.4 m<sup>2</sup></li> </ul>		
7.	R. Kepala Modifikasi	NAD, asumsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat Meja Kerja ( 2buah ) @ 0,6 m x 1,5m = 2 X (0.6 x 1.5)= 2 x 0.9 = 1.8 m2</li> <li>• Terdapat Meja Komputer( 2 buah ) @ 0,6m x 1,2 m = 2 x ( 0,6 m x 1,2 m ) = 2 x 0,72 = 1,44 m2</li> <li>• Rak/Lemari Kepala Modifikasi ( 1buah ) @ 0,6 m x 2m = 2 X 0,6= 1,2 m2</li> <li>• Rak/Lemari Sekretaris (1buah) @ 0,6m x 2 m = 2 x 0,6 = 2 x 0,6 = 1,2 m2</li> <li>• Lemari es = 0,6 m x0,8m= 0,48 m2</li> <li>• Televisi = 1,2m x 0,5 m= 0,6 m2</li> <li>• Kursi (4buah) @ 0,6m x 0,5m =4 x 0,3m = 1,2 m2</li> <li>• 1 kursi lounge panjang untuk 3 orang =2 x 1.5 = 3 m<sup>2</sup></li> <li>• 1 meja panjang = 2 x 0,6 = 1,2 m<sup>2</sup></li> <li>• Kapasitas pengguna = 6 @ 0,88 = 6 x 0,88m= 5,28m<sup>2</sup></li> <li>• Sirkulasi 30% x 17,4 = 5,22 m<sup>2</sup></li> </ul>	1	1,8 + 1,44+1,2 +1,2+0,48+0,6 +1,2+4,65+1,2 +5,28+5,22 = 22,62 m2 Dibulatkan menjadi 23 m2
8.	R. Administrasi	NAD, asumsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat Meja Kerja ( 2buah ) @ 0,6 m x 1,5m = 2 X (0.6 x 1.5)= 2x 0.9 = 1,8 m2</li> <li>• Terdapat Meja Komputer( 2 buah ) @ 0,6m x 1,2 m = 2 x ( 0,6 m x 1,2 m ) = 2 x 0,72 = 1,44 m2</li> <li>• Rak/Lemari staff administrasi (2buah) @ 0,6m x 2 m = 2 x 0,6 = 2 x 0,6 = 1,2 m2</li> <li>• Kursi (4buah) @ 0,6m x 0,5m =4 x 0,3m = 1,2 m2</li> <li>• Kapasitas = 2 orang @ 0,88 =2x 0,88m= 1,76 m<sup>2</sup></li> <li>• Sirkulasi 30% x 7,4 = 2,22 m<sup>2</sup></li> </ul>	1	1,8 + 1,44 + 2,4 + 1,76 + 2,22 = 9,62 dibulatkan menjadi 10 m2
9.	R. Marketing dan Keuangan	NAD, asumsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat Meja Kerja ( 2 buah ) @ 0,6 m x 1,5m = 2 X (0.6 x 1.5)= 2 x 0.9 = 1,8 m2</li> <li>• Rak/Lemari staff Marketing (1buah) @ 0,6m x 2 m = 2 x 0,6 = 2 x 0,6 = 1,2 m2</li> <li>• Rak/Lemari staff Keuangan(1buah) @ 0,6m x 2 m = 2 x 0,6 = 2 x 0,6 = 1,2 m2</li> <li>• Kursi (4buah) @ 0,6m x 0,5m =4 x 0,3m = 1,2 m2</li> <li>• Kapasitas = 2 orang @ 0,88 = 2x 0,88m= 1,76 m<sup>2</sup></li> </ul>	1	1,8 + 1,2 + 1,2 + 1,2 + 1,76 +2,148 =9,308 dibulatkan menjadi 9,3 m2

			<ul style="list-style-type: none"> <li>Sirkulasi 30% x 7,16 = 2,148 m<sup>2</sup></li> </ul>		
10.	R. Personalia dan Operasional	NAD, asumsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terdapat Meja Kerja ( 1buah ) @ 0,6 m x 1,5m = 2 X (0,6 x 1,5)= 2 x 0,9 = 1,8 m<sup>2</sup></li> <li>Terdapat Meja Komputer( 1 buah ) @ 0,6m x 1,2 m = 2 x ( 0,6 m x 1,2 m ) = 2 x 0,72 = 1,44 m<sup>2</sup></li> <li>Rak/Lemari Staff P&amp;O(1buah) @ 0,6m x 2 m = 2 x 0,6 = 2 x 0,6 = 1,2 m<sup>2</sup></li> <li>Kursi (2buah) @ 0,6m x 0,5m = 2 x 0,3m = 0,6 m<sup>2</sup></li> <li>Kapasitas pengguna = 1orang @ 0,88 = 1 x 0,88m = 0,88 m<sup>2</sup></li> <li>Sirkulasi 30% x 5,92 = 1,776 m<sup>2</sup></li> </ul>	1	1,8 + 1,44 + 1,2 + 0,6 + 0,88 + 1,776 = 7,696 dibulatkan menjadi 7,7 m <sup>2</sup>
11.	R. Desainer/Modifikator	NAD, asumsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terdapat Meja Kerja ( 1buah ) @ 0,6 m x 1,5m = 1 X (0,6 x 1,5)= 1 x 0,9 = 0,9 m<sup>2</sup></li> <li>Terdapat Meja Komputer( 2 buah ) @ 0,6m x 1,2 m = 2 x ( 0,6 m x 1,2 m ) = 2 x 0,72 = 1,44 m<sup>2</sup></li> <li>Rak/Lemari Kepala Desainer( 1buah) @ 0,6 m x 2m = 2 X 0,6 = 1,2 m<sup>2</sup></li> <li>Rak/Lemari Staff Desainer(1buah) @ 0,6m x 2 m = 2 x 0,6 = 2 x 0,6 = 1,2 m<sup>2</sup></li> <li>Kursi (5buah) @ 0,6m x 0,5m = 5 x 0,3m = 1,5 m<sup>2</sup></li> <li>Televisi = 1,2m x 0,5 m = 0,6 m<sup>2</sup></li> <li>Kapasitas pengguna = 5orang @ 0,88 = 5 x 0,88m = 4.4 m<sup>2</sup></li> <li>Sirkulasi 50% x 11.24 = 5.62 m<sup>2</sup></li> </ul>	1	0,9 + 1,44 + 1,2 + 1,2 + 0,6 + 4.4 + 5.62 + 1,5 = 16.86 dibulatkan menjadi 17m <sup>2</sup>
12.	Toilet	NAD	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebutuhan toilet pengunjung pria : 2 wc = 2 x 1.275 = 2.55m<sup>2</sup> 5 urinoir = 2.31+(0.6+0.45)=2.58 m<sup>2</sup></li> <li>Kebutuhan toilet pengunjung wanita 2 wc = 2 x 1.275 = 2.55 m<sup>2</sup></li> </ul>	2	Total luas toilet 5.1 m <sup>2</sup>

LUAS TOTAL : 18mx30m : 540 m<sup>2</sup>  
LUAS FUNGSI UTAMA : 406 m<sup>2</sup>

LUAS FUNGSI PELAYANAN : 122 m<sup>2</sup>  
LUAS FUNGSI SERVIS : 5.1 m<sup>2</sup>

Sumber: Analisa Pribadi,2008

Keterangan :  
NAD : Neufert Architect Data  
ASM : Asumsi

Dari data luasan diatas dapat diketahui bahwa luasan ruang showroom modifikasi yang dibutuhkan lebih kecil 6.9 m<sup>2</sup> dari luasan eksisting, sehingga dapat digunakan untuk menambah luasan sirkulasinya.

## 2. Analisa Jenis dan Persyaratan Ruang

Untuk mencapai kenyamanan dalam ruang yang dirancang, ruang harus memenuhi persyaratan yang berhubungan dengan pengkondisian dalam ruang. Pengkondisian dalam ruang dicapai melalui pencahayaan alami dan buatan, penghawaan alami dan buatan, view serta akustik.

Tabel 4.10 Analisa Persyaratan Ruang

Jenis ruang	pencahayaan		penghawaan		kebisingan	Arah pandang (view)	Kemudahan pencapaian	estetika	zonasi
	alami	buatan	alami	buatan					
Bagian Penerima	■	■	■	■	■	■	■	■	publik
Area Transaksi	■	■	■	■	■	■	■	■	publik
Kasir	■	■	■	■	■	■	■	■	publik
Sitting Area	■	■	■	■	■	■	■	■	publik
Area Display Mobil	■	■	■	■	■	■	■	■	publik
Area Display Aksesoris	■	■	■	■	■	■	■	■	publik
R. Kepala Modifikasi	■	■	■	■	■	■	■	■	privat
R. Bagian Administrasi	■	■	■	■	■	■	■	■	privat
R. Bagian Marketing dan Keuangan	■	■	■	■	■	■	■	■	privat
R. Bagian Personalia dan Operasional	■	■	■	■	■	■	■	■	privat
R. Desainer/Modifikator	■	■	■	■	■	■	■	■	semi publik
Toilet	■	■	■	■	■	■	■	■	publik

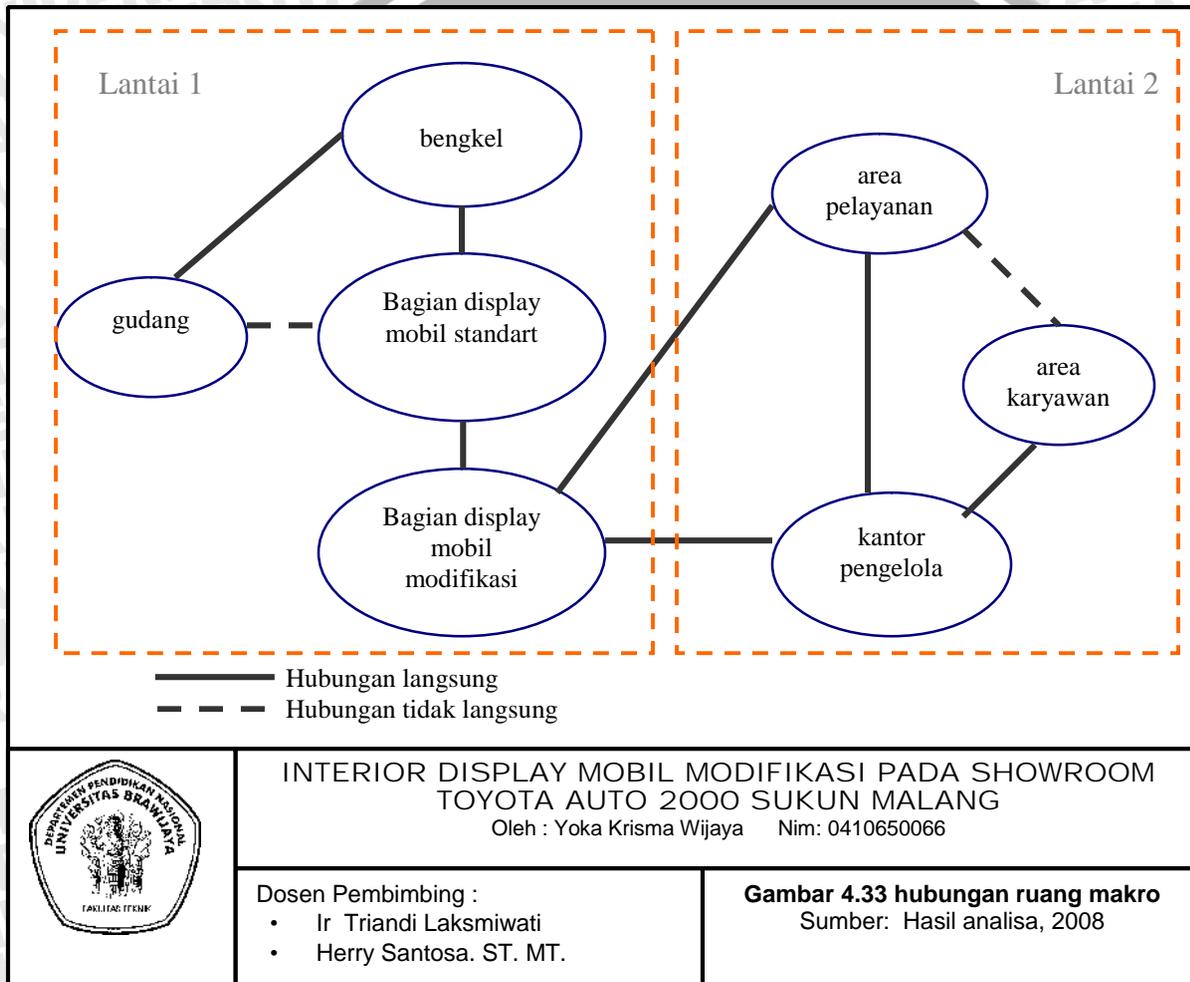
Keterangan :

- penting / sangat butuh / diijinkan
- sedang / butuh / diijinkan dengan intensitas sedang
- kurang penting / kurang butuh / diijinkan dengan intensitas rendah
- tidak penting / tidak butuh / tidak diijinkan

### 3. Analisa Hubungan Ruang

#### a. Hubungan Ruang Makro

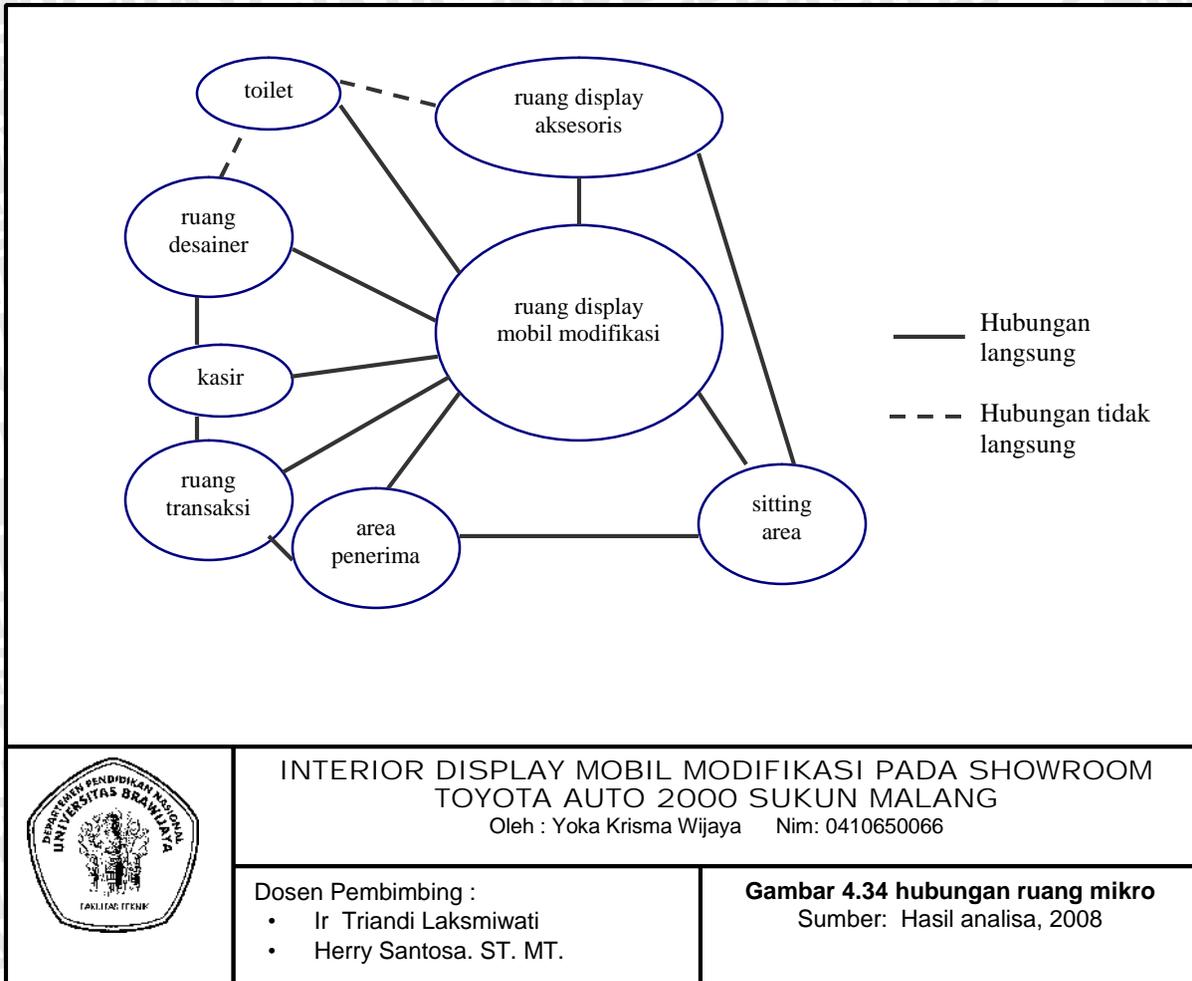
Hubungan ruang makro adalah hubungan antar ruang yang ada pada showroom mobil modifikasi Toyota. Ruang-ruang yang ada pada showroom dikelompokkan berdasarkan fungsinya, yaitu menjadi ruang bagian display mobil modifikasi, bagian display mobil standart, bengkel, gudang, kantor pengelola, area karyawan dan area pelayanan. Berikut diagram *bubble* hubungan ruang makro:



#### b. Hubungan Ruang Mikro

Hubungan ruang mikro adalah hubungan antar ruang-ruang yang ada dalam fungsi bagian display showroom modifikasi. Hubungan ruang mikro menggambarkan hubungan antar ruang display mobil modifikasi, ruang display aksesoris, ruang

transaksi, kasir, area penerima, ruang desainer, sitting area dan toilet. Hubungan ruang mikro dapat digambarkan melalui diagram *bubble* sebagai berikut:

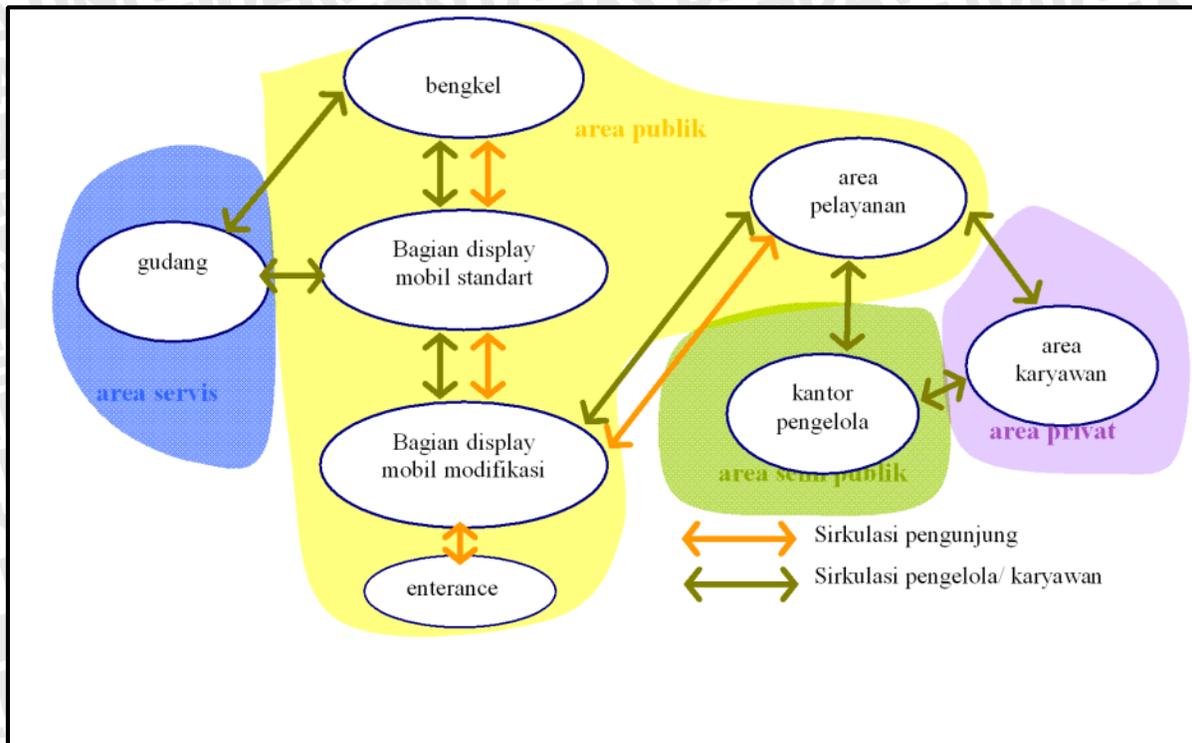


### 3. Analisa Organisasi Ruang

Pengorganisasian ruang didasarkan pada kebutuhan aktifitas dan fungsi ruang. Organisasi ruang bertujuan untuk mengatur sirkulasi dalam ruang dan zonasi ruang. Organisasi ruang ini dibagi menjadi organisasi ruang makro dan mikro.

#### a. Organisasi ruang makro

Organisasi ruang makro menggambarkan sirkulasi antar ruang-ruang atau bagian-bagian fungsi dari showroom mobil modifikasi. Organisasi ruang makro dapat digambarkan melalui diagram *bubble* berikut:



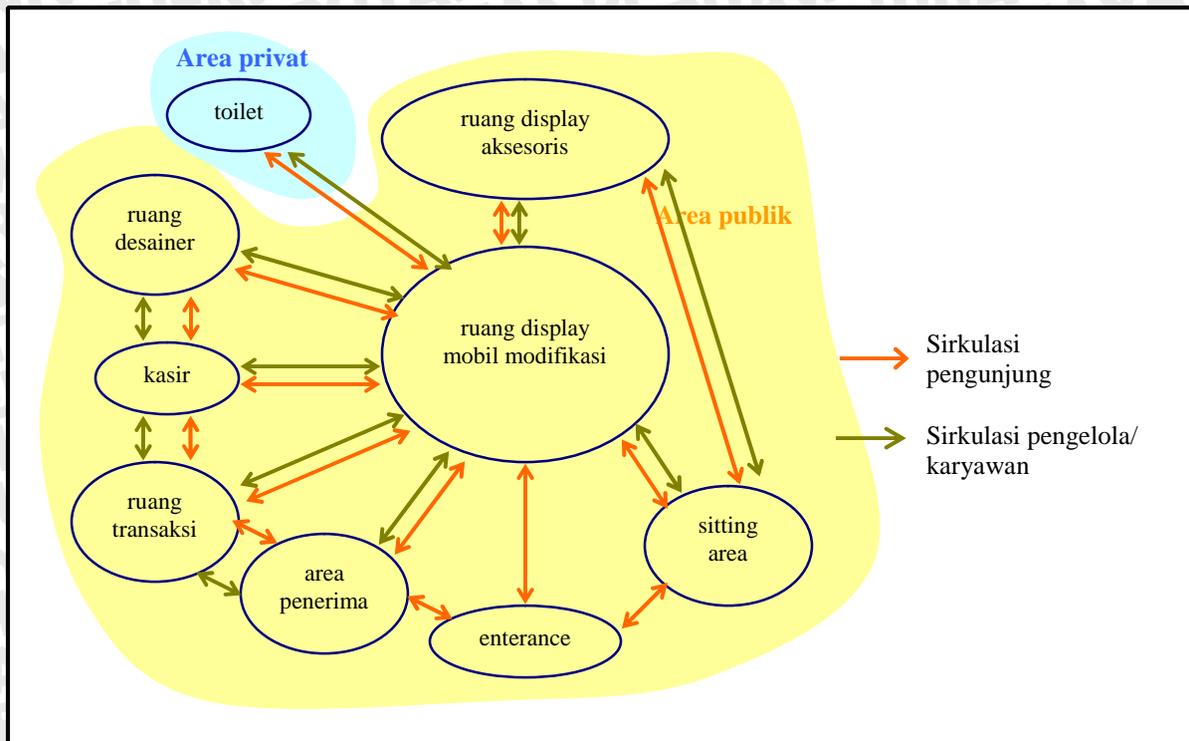
INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM  
 TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG  
 Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

Dosen Pembimbing :  
 • Ir Triandi Laksmiwati  
 • Herry Santosa. ST. MT.

**Gambar 4.35 diagram bubble organisasi ruang makro**  
 Sumber: Hasil analisa, 2008

**b. Organisasi ruang mikro**

Organisasi ruang mikro adalah organisasi antar ruang-ruang yang ada dalam bagian fungsi ruang display mobil modifikasi. Analisa organisasi ruang didasarkan pada pengelompokan sirkulasi pengelola dan pengunjung pada masing-masing zona ruang.



INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM  
 TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG  
 Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

Dosen Pembimbing :  
 • Ir Triandi Laksmiwati  
 • Herry Santosa. ST. MT.

**Gambar 4.36 diagram bubble organisasi ruang mikro**  
 Sumber: Hasil analisa, 2008

### 4.3.4 Analisa Interior R.Display

#### 1. Analisa Zoning

Penzoningan ruang didasarkan pada bentuk denah eksisting bangunan showroom sebagai objek perancangan. Denah dasar bangunan yang berbentuk persegi panjang tanpat sekat memungkinkan pemisahan zona ruang dengan cara:

- a. pemberian sekat secara modular,
- b. pemisahan level lantai dengan permainan naik-turun,
- c. perbedaan motif lantai,
- d. perbedaan warna ruang.

Cara memisahkan atau membedakan zona dalam ruang dapat dilakukan dengan cara di atas dengan pertimbangan kesesuaian dengan tema ruang. Cara

pemisahan zona ruang memiliki kelebihan dan kekurangan yang dikaitkan dengan fungsi ruang display, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11 Perbandingan Cara Pemisahan Zona Ruang**

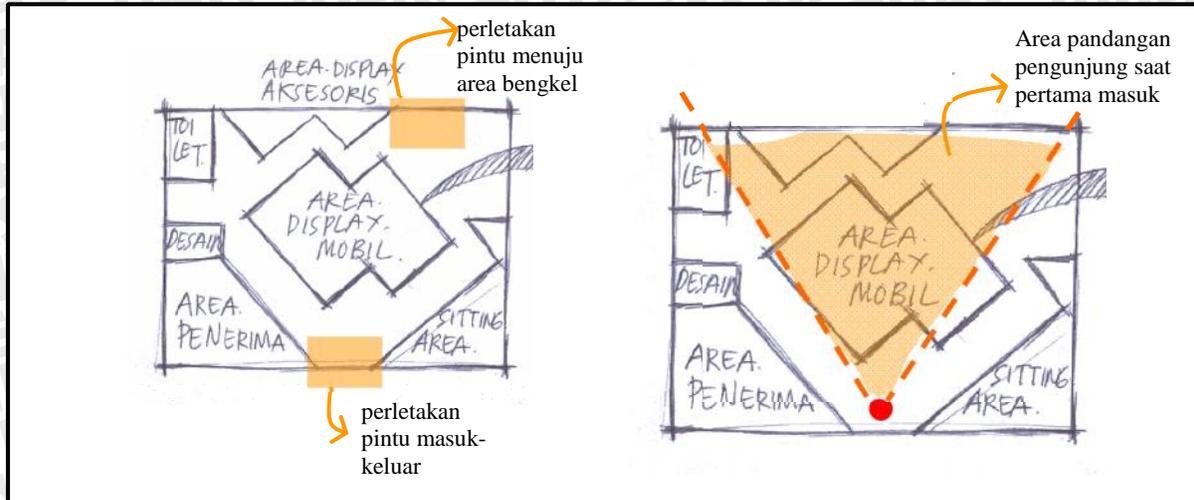
pembedaan zona	Aplikasi pada ruang display mobil modifikasi	
	kelebihan	kekurangan
Penggunaan sekat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Zonasi ruang lebih kuat</li> <li>• pemisahan zona publik, semi publik, privat dan servis lebih tegas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian sekat-sekat dalam ruangan akan menyempitkan ruang</li> <li>• Sekat dapat menghalangi view ke arah objek display</li> <li>• luasan pengamatan lebih sempit</li> </ul>
Perbedaan level lantai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mendukung tema <i>sporty</i> dengan permainan permukaan lantai naik-turun</li> <li>• tidak menyempitkan ruang</li> <li>• view antar ruang tidak tertutup sehingga cocok untuk kelompok ruang publik</li> <li>• tidak membutuhkan struktur baru untuk penyekatan</li> <li>• menimbulkan kesan aktif dalam ruang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemisahan zona kurang kuat, tidak dapat dilakukan untuk pemisahan zona publik dan privat secara tegas</li> <li>• Menuntut adanya anak tangga atau ram</li> </ul>
Perbedaan motif lantai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mendukung tema <i>sporty</i> dengan permainan perulangan dan irama pada motif ruang</li> <li>• tidak menyempitkan ruang</li> <li>• view antar ruang tidak tertutup sehingga cocok untuk kelompok ruang publik</li> <li>• tidak membutuhkan struktur baru untuk penyekatan</li> <li>• tidak mengubah struktur lantai ruang</li> <li>• menimbulkan kesan aktif dan keragaman dalam ruang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemisahan zona kurang kuat, tidak dapat dilakukan untuk pemisahan zona publik dan privat secara tegas</li> </ul>
Perbedaan warna ruang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Zonasi ruang kuat dan mudah terbaca</li> <li>• Menimbulkan keragaman dalam ruang</li> <li>• Dapat dilakukan dengan menyekat ruang atau tidak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan warna yang berbeda-beda dapat menimbulkan kesan ruang yang terpisah-pisah,</li> <li>• kurang mendukung penerapan tema <i>sporty</i> dalam setiap ruang-ruang display dalam showroom karena salah satu penerjemahan tema <i>sporty</i> dilakukan dengan aplikasi perulangan warna pada ruang-ruang yang akan dirancang</li> </ul>

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa cara yang paling tepat digunakan untuk pemisahan zona pada ruang display mobil modifikasi ini adalah dengan perbedaan level lantai dan perbedaan motif lantai, dengan pertimbangan :

- a. Ruang display mobil menuntut keleluasaan pandangan sehingga penyekatan ruang sebisa mungkin dihindari
- b. Ruang-ruang yang akan dirancang adalah kelompok ruang-ruang publik sehingga pemisahan ruang cukup dilakukan dengan permainan level dan perbedaan motif lantai yang tidak menutup view antar ruang satu dengan lain
- c. Permainan level lantai dan perbedaan motif lantai menimbulkan keragaman dalam ruang, kesan gerak dan aktif serta tidak monoton sehingga sangat mendukung aplikasi tema *sporty* dalam ruang.

Perletakan pintu masuk sebagai transisi antar ruang luar dan zona publik dalam ruang dilakukan dengan mempertahankan letak pintu masuk pada bangunan eksisting yaitu pada bagian depan tengah. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan:

- a. Posisi pintu masuk pada bagian tengah berkesan mengundang pengunjung, saat pertama kali pengunjung masuk maka akan langsung mendapati ruang yang berkesan luas dengan *balance* yang seimbang karena pengunjung saat pertama masuk berada pada bagian tengah-depan dalam ruang.
- b. Pintu masuk sekaligus digunakan sebagai pintu keluar sehingga posisi pintu yang paling tepat terletak ditengah



INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG

Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

Dosen Pembimbing :

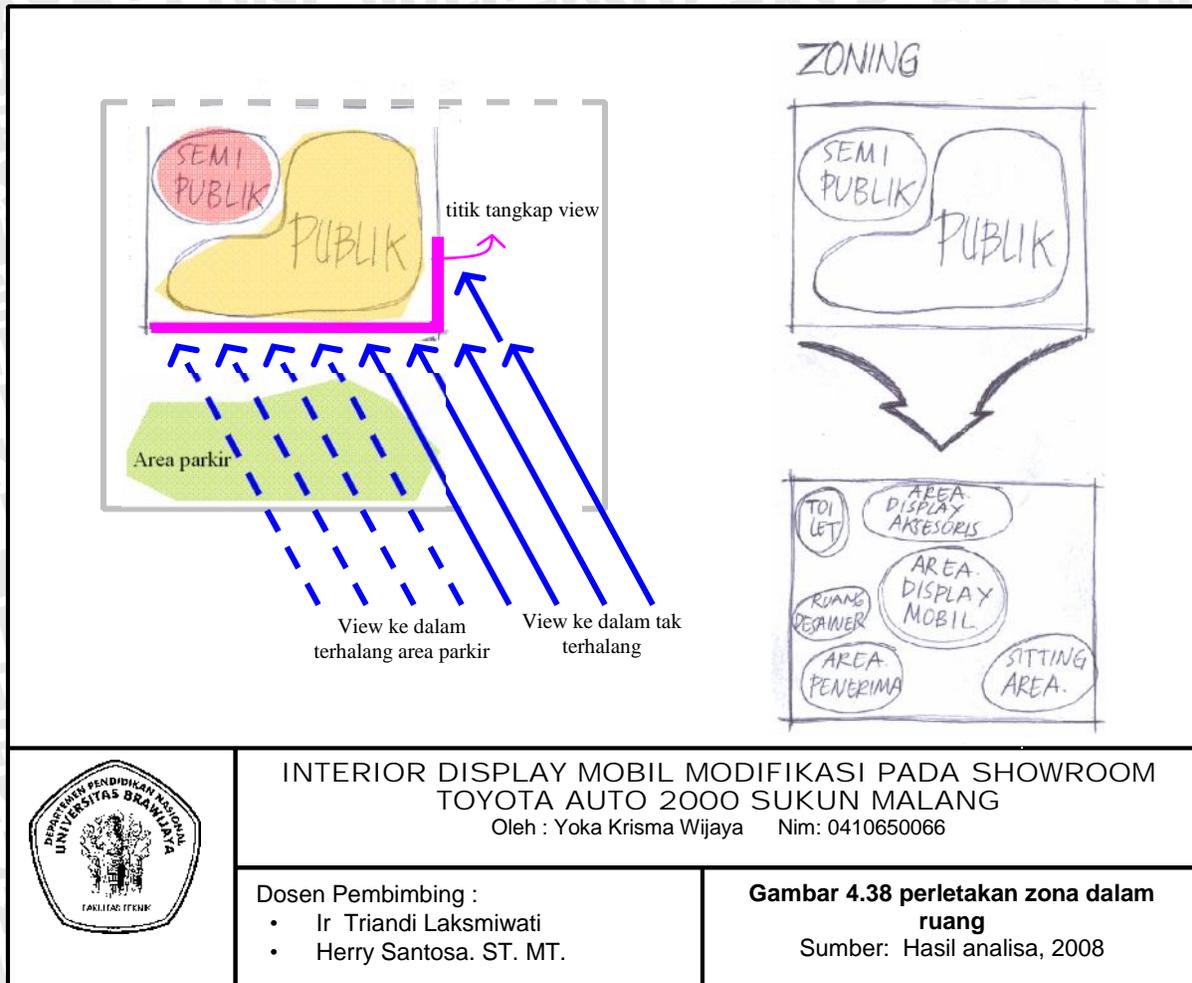
- Ir Triandi Laksmiwati
- Herry Santosa. ST. MT.

**Gambar 4.37 Posisi pintu masuk**

Sumber: Hasil analisa, 2008

Bentuk dasar denah bangunan eksisting adalah persegi panjang. Gerbang masuk dari jalan utama berada disebelah kiri tapak sehingga orientasi view ke dalam bangunan yang paling banyak memiliki titik tangkap adalah bagian sudut kiri-depan. Dengan pertimbangan ini maka pada bagian sudut kiri-depan dari bentuk denah bangunan digunakan sebagai zona publik, sedangkan sudut kanan-belakang digunakan untuk zona semi-publik karena semakin jauh dengan titik tangkap view dan area luar. Sebagian besar ruang-ruang yang terletak pada fungsi display mobil modifikasi ini adalah kelompok ruang publik dan hanya sebagian kecil saja ruangan yang bersifat semi-publik seperti toilet. Zona publik juga diletakkan pada bagian depan dengan pertimbangan bagian depan dalam bangunan memiliki titik tangkap view ke dalam dan merupakan area yang pertama dimasuki oleh pengunjung yang datang melalui pintu tengah. Zona publik terdiri atas area penerima, *sitting area*, ruang desainer, area display mobil dan area display aksesoris.





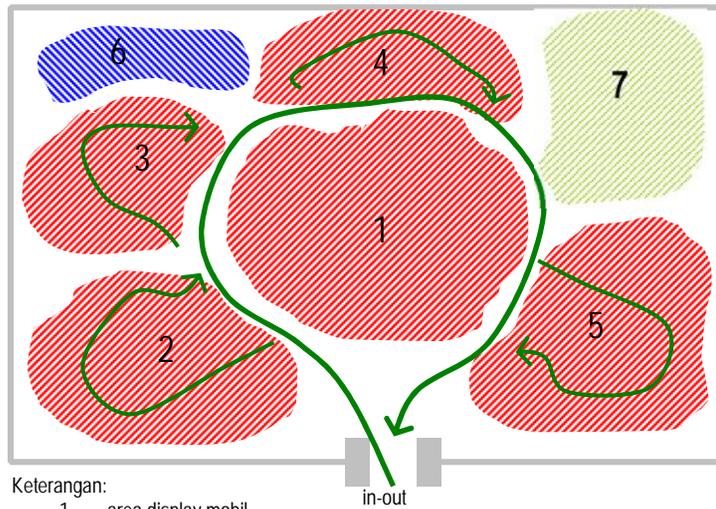
## 2. Analisa Sirkulasi

Sirkulasi yang ada pada ruang display mobil modifikasi ini berupa sirkulasi horizontal yang menghubungkan area-area display dengan ruang-ruang penunjang. Alur sirkulasi yang dapat diterapkan untuk ruang display harus disesuaikan dengan kebutuhan ruang display yang menuntut alur yang mengalir, tidak menimbulkan keingungan, mengarahkan gerak pengunjung serta mendukung pengamatan pengunjung terhadap objek pameran yang dalam hal ini berupa mobil modifikasi. Berikut beberapa analisa tentang kelemahan dan kelebihan macam sirkulasi yang dapat digunakan sebagai pertimbangan pemilihan sirkulasi yang paling tepat untuk ruang display showroom mobil modifikasi.

Tabel 4.12 karakteristik jenis sirkulasi

No.	Jenis sirkulasi	Aplikasi pada ruang display mobil modifikasi	
		Kelebihan	kekurangan
1.	sirkulasi linier ( <i>sequential circulation</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Gerak pengunjung terkontrol dan terarah</li> <li>▪ Tidak ada objek pameran yang terlewatkan</li> <li>▪ Penataan objek pameran lebih teratur disepanjang sirkulasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengunjung tidak bebas melainkan harus mengikuti alur yang ditentukan</li> <li>▪ Umumnya hanya satu arah</li> </ul>
2.	sirkulasi acak ( <i>random circulation</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ pengunjung bebas memilih area yang akan didatangi sesuai keperluan tanpa harus mengikuti rute yang ditentukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Gerak pengunjung tidak terkontrol dan tidak terarah</li> <li>▪ Saat pengunjung dalam jumlah banyak akan kacau</li> <li>▪ Ada objek pameran yang terlewatkan</li> </ul>
3.	sirkulasi menyebar ( <i>radial circulation</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Gerak pengunjung bebas dan terdapat ruang yang menjadi pusat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Gerak pengunjung tidak terkontrol dan tidak terarah</li> <li>▪ Saat pengunjung dalam jumlah banyak akan kacau</li> <li>▪ Ada objek pameran yang terlewatkan</li> </ul>
4.	sirkulasi linier bercabang	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Gerak pengunjung terkontrol dan terarah</li> <li>▪ Tidak ada objek pameran yang terlewatkan</li> <li>▪ Penataan objek pameran lebih teratur disepanjang sirkulasi</li> <li>▪ Tidak hanya terdapat satu alur sirkulasi tetapi pada titik tertentu pengunjung bebas menentukan gerakannya tetapi tetap terkontrol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rute alur menjadi lebih panjang</li> </ul>

Dari analisa perbandingan jenis sirkulasi di atas maka yang paling tepat diterapkan untuk ruang display mobil modifikasi ini adalah pola sirkulasi linier bercabang. Pola sirkulasi linier bercabang berawal dari pintu masuk dan berakhir pula di pintu yang sama sehingga sirkulasi utama yang terjadi membentuk garis linier melingkar dalam ruang. Garis linier tersebut bercabang-cabang ke arah area-area yang tersebar disepanjang pola sirkulasi.



- Keterangan:
1. area display mobil
  2. area penerima
  3. area desaner
  4. area display aksesoris
  5. sitting area
  6. toilet
  7. sirkulasi vertikal (tangga)



INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM  
TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG

Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

Dosen Pembimbing :

- Ir Triandi Laksmiwati
- Herry Santosa. ST. MT.

**Gambar 4.39 aplikasi sirkulasi linier bercabang**

Sumber: Hasil analisa, 2008

Lebar sirkulasi pada ruang display mobil modifikasi ini ditentukan dapat digunakan untuk 3 orang berjalan beriringan. Asumsi ini diperoleh berdasarkan pertimbangan titik tertinggi jumlah pengunjung adalah 25 orang dan pada area sirkulasi ini aktivitas pengunjung yang mengamati mobil modifikasi yang dipamerkan tidak terganggu oleh sirkulasi pengunjung lain.

Untuk mendukung penerapan tema *sporty* dalam ruang, maka pada area sirkulasi aktif diterapkan permainan level sehingga berkesan gerak dan aktif. Pemilihan sirkulasi linier juga mendukung penerapan tema *sporty* dalam ruang yang ingin memunculkan karakter ruang yang bergerak dan aktif. Pada sirkulasi linier bercabang, pengunjung diarahkan untuk mengikuti alur yang telah dirancang. Alur pengunjung diarahkan dengan menempatkan ruang-ruang pelayanan publik di sepanjang titik-titik pola sirkulasi yang dirancang tanpa menggunakan sekat agar view antar ruang masih terlihat

(ruang satu dapat terlihat dari ruang yang lain).dengan demikian alur sirkulasi ruang yang terjadi berkesan mengalir, pengunjung merasa ingin selalu bergerak dari satu ruang ke ruang yang lain dan tidak diam pada satu titik saja.

### 3. Analisa Bentuk dan Tampilan

Sebagai pendukung keberadaan objek pameran, bentuk dan tampilan ruang display harus disesuaikan dengan karakter objek pameran yang didisplay di dalamnya. Dalam perancangan ini bentuk dan tampilan interior ruang display disesuaikan dengan karakteristik objek pameran berupa mobil modifikasi. Mobil modifikasi yang hendak ditampilkan dalam interior rancangan adalah mobil modifikasi yang bertema *sporty*, maka tema interior yang dipilih adalah juga tema *sporty*. *Sporty* merupakan sebuah tampilan yang mengutamakan aktifitas dan pergerakan yang aktif, dimana memiliki ciri-ciri dengan mengutamakan kedinamisan bentuk. Dalam hal ini karakter *sporty* yang diambil adalah bergerak dan aktif.

Karakter dasar tema yaitu bergerak dan aktif yang diambil pada tema *sporty* ini merupakan bagian dalam menentukan karakter desain sesuai dengan tema. Bergerak dan aktif dalam hal ini merupakan dua hal yang saling terkait dimana perpindahan atau perubahan bentuk dari satu posisi awal berubah menjadi bentuk/posisi yang lainnya. Aktif dalam hal ini juga dapat diartikan sebagai sebuah gerak yang selalu berpindah dan tidak diam pada satu tempat atau posisi.

Tema *sporty* yang dipilih sebagai tema ruang juga harus mendukung fungsinya sebagai ruang display. Aspek pertimbangan perancangan ruang display antara lain:

a. Elemen pembatas ruang display:

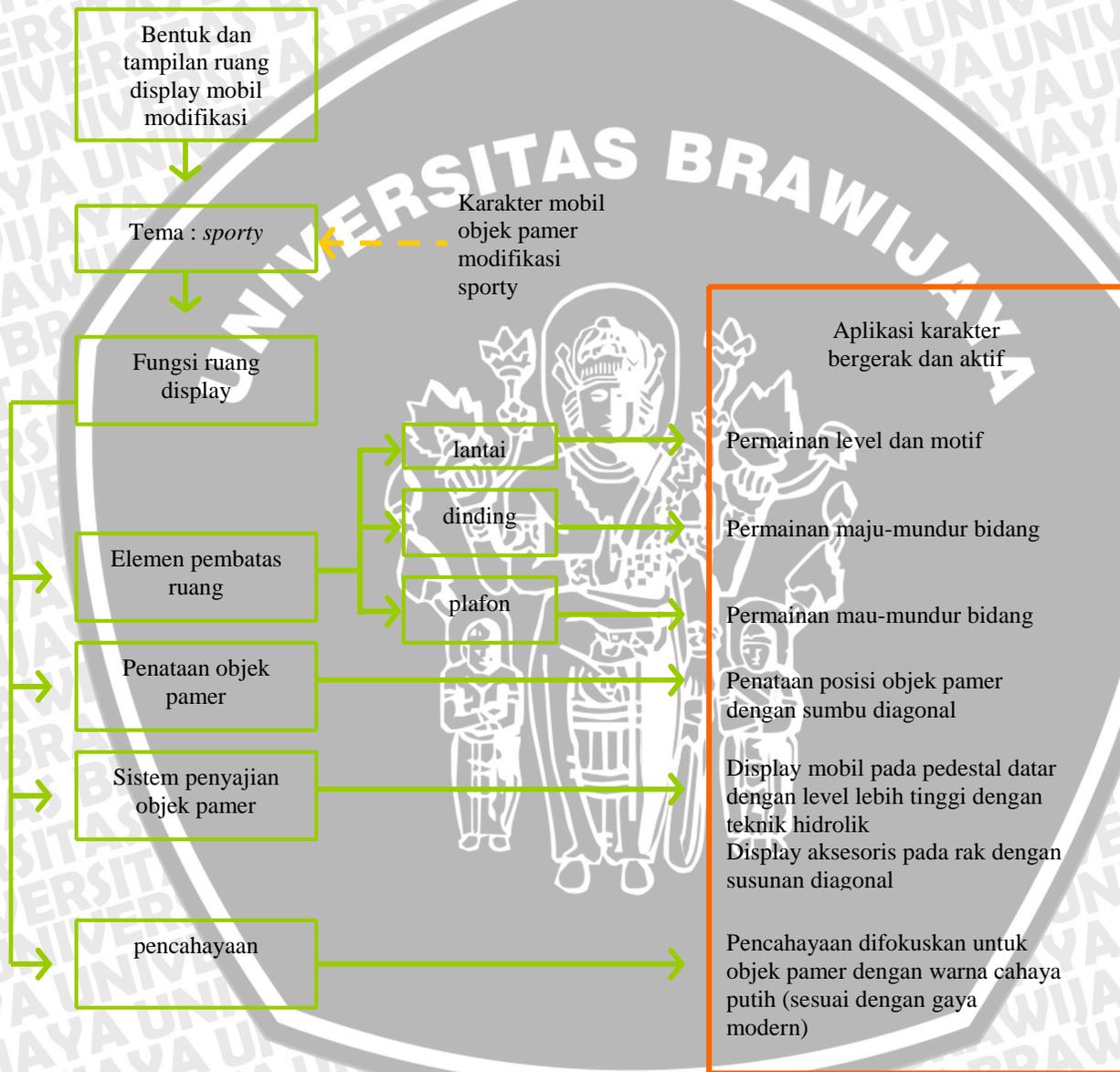
- Lantai : dapat berfungsi sebagai petunjuk
- Dinding : dibuat sefleksible mungkin
- Plafon : dibiarkan terbuka untuk keperluan ekonomis serta memberikan kemudahan akses peralatan yang digantung

b. Penataan objek pameran berkesan mengarahkan dan tidak monoton

c. Sistem penyajian objek pameran disesuaikan dengan jenis karakter objek pameran sehingga mudah dipahami dan tidak menimbulkan kebingungan pengunjung

d. Sistem pencahayaan mendukung keberadaan objek pameran secara visual

Tema ruang *sporty* diterjemahkan ke dalam aspek-aspek tuntutan fungsi ruang display yaitu elemen pembatas ruang (lantai, dinding dan plafon), penataan objek pameran, sistem penyajian objek pameran dan sistem pencahayaan. Penerjemahan tema *sporty* yang berkarakter bergerak dan aktif pada ruang display dilakukan melalui aplikasi unsur dan prinsip dalam ruang.



**Gambar 4.40** bagan analisa bentuk dan tampilan dalam ruang

Sumber: hasil analisa, 2008

Tema sporty pada ruang diaplikasikan pada semua area yang terdapat dalam ruang dengan cara penerapan unsur dan prinsip perancangan interior yang mengacu pada tema ke dalam setiap ruang atau area. Dengan menerapkan tema yang sama maka terjadi kesinambungan antar area dalam ruang.

#### 4. Analisa Tata Letak Perabot

Perletakan perabot dalam ruang disesuaikan dengan kebutuhan aktivitas yang terjadi dalam ruang. Tata letak posisi perabot juga disesuaikan dengan tema ruangan. Pada ruang display ini juga terdapat peralatan yang digunakan untuk mendisplay mobil, yaitu pedestal dengan sistem hidrolik. Untuk memperkuat karakter ruang "bergerak dan aktif" tata letak perabot berorientasi pada sumbu diagonal yang terbentuk dengan melalui rotasi sumbu ruangan eksisting. Selain itu, penataan perabot yang berorientasi diagonal juga disesuaikan dengan bentuk sirkulasi yang terjadi dalam ruang. Adapun penataan perabot tiap area adalah sebagai berikut:

a. area penerima

area penerima merupakan area yang terletak paling depan. Pada area ini diletakkan seperangkat meja penerima dengan kursi untuk pengunjung 4 orang. Perangkat meja-kursi penerima diorientasikan secara diagonal menghadap sirkulasi pengunjung sehingga berkesan mengundang dan menerima.

b. area display mobil

perabot pada area display mobil adalah perangkat pedestal dengan sistem hidrolik untuk mengangkat mobil. Pedestal yang digunakan untuk mendisplay mobil modifikasi dapat diturunkan dengan sistem hidrolik ketika objek display akan diganti. Perletakan pedestal dan objek display diorientasikan sejajar dengan sumbu diagonal ruang yang terbentuk untuk menunjang kesan "bergerak dan aktif" dalam ruang. Arah hadap perletakan mobil display memberikan kesan mengarahkan gerak pengunjung. Bagian depan mobil diletakkan menyerong ke kiri sehingga pengunjung yang baru memasuki ruangan seolah-olah diarahkan untuk bergerak ke kiri untuk melihat detail mobil lebih jelas. Pengarahan gerak ini juga disesuaikan dengan arah alur sirkulasi ruang secara keseluruhan.

c. area desainer

perabot pada area desainer ini berupa meja hadap untuk konsultasi. Perletakan meja konsultasi ditata membentuk huruf "L" sehingga berkesan mengundang dan mengarahkan pengunjung untuk masuk ke area desainer. Perletakan perabot pada area ini dirancang tidak mengacu pada sumbu diagonal tetapi mengacu pada sumbu ruang normal (eksisting). Hal ini dilakukan sebagai variasi agar ruangan tidak berkesan monoton. Selain itu, letak ruang yang berada dekat dengan sirkulasi vertikal (tangga) mengharuskan perletakan dilakukan sejajar dengan dinding yang membatasinya, agar ruang lebih efisien dan tidak terdapat sudut negatif.

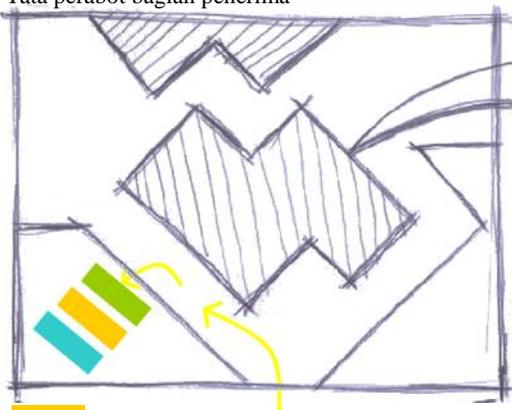
d. area display aksesoris

perabot dalam area display aksesoris adalah rak display. Rak display digunakan untuk memajang aksesoris mobil berupa velg, ban, knalpot dan lain-lain. Rak terbuat dari baja yang digunakan untuk menggantung aksesoris. Penggantung aksesoris berupa pengait besi yang dapat dipasang dan dilepas dengan mudah. Rak display diposisikan berorientasi sejajar sumbu diagonal ruang. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan selain untuk memperkuat kesa "bergerak dan aktif" juga untuk mengarahkan gerak pengunjung.

e. sitting area

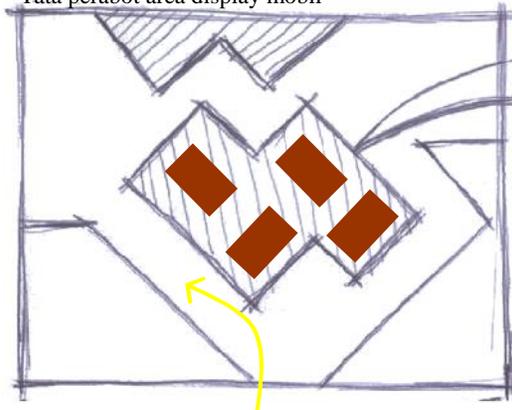
pada area sitting ini perabot yang dibutuhkan adalah perangkat meja kursi yang ditujukan untuk istirahat pengunjung. Posisi perletakan meja-kursi, seperti halnya pada area lain, juga dirancang dengan orientasi sumbu diagonal.

Tata perabot bagian penerima



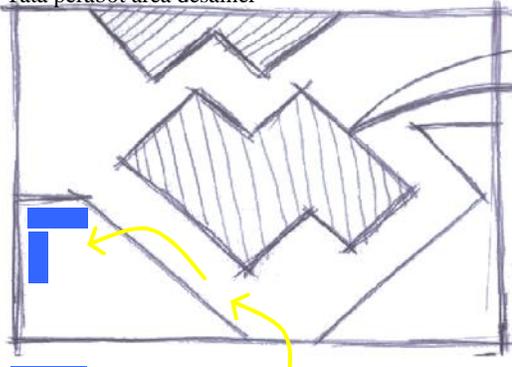
- Meja penerima
- Tempat duduk pengunjung
- Tempat duduk pegawai

Tata perabot area display mobil



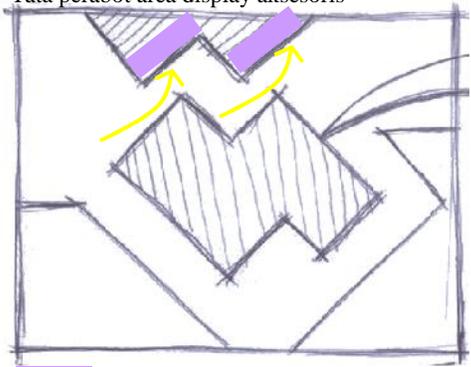
- Pedestal mobil

Tata perabot area desainer



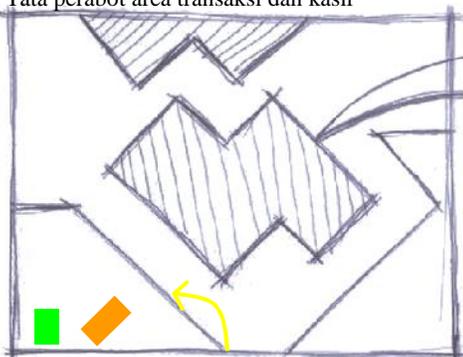
- Meja konsultasi desain

Tata perabot area display aksesoris



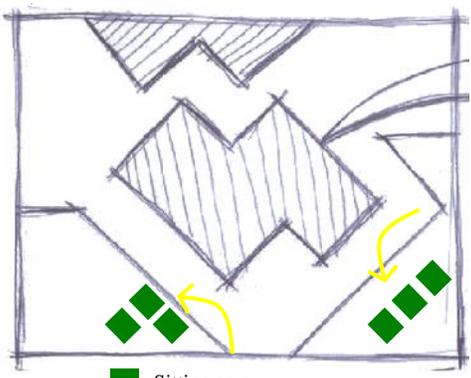
- Rak aksesoris

Tata perabot area transaksi dan kasir



- Kasir
- Area Transaksi

Tata perabot siiting area



- Sitting area



INTERIOR DISPLAY MOBIL MODIFIKASI PADA SHOWROOM  
 TOYOTA AUTO 2000 SUKUN MALANG  
 Oleh : Yoka Krisma Wijaya Nim: 0410650066

Dosen Pembimbing :  
 • Ir Triandi Laksmiwati  
 • Herry Santosa. ST. MT.

**Gambar 4.41 tata letak perabot**  
 Sumber: Hasil analisa, 2008